

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTs Al-Huda Bandung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel di MTs Al-Huda Bandung. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5.1

Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ada pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa	$t_{hitung} = 2,634$	$t_{tabel} = 2,042$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung

Berlanjut.....

Lanjutan tabel 5.1.....

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa	<i>Effect size</i> $d = 0,630$	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 73%	Pengaruh tergolong sedang	model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung

Berdasarkan penyajian data pada tabel 5.1 hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikansi antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang di peroleh dari nilai perhitungan $t_{hitung} = 2,634$ sedangkan $t_{tabel} = 2,042$. Pada taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga dapat di simpulkan ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel di MTs Al-Huda Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan metode pembelajaran tipe Jigsaw ini siswa pada kelas eksperimen lebih aktif bertanya, mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran. Sehingga merka mampu mengkonstruksi sendiri konsep persamaan linear satu variabel. Hasil belajar pada kelas eksperimen juga lebih baik dari pada hasil belajar kontrol, sehingga dapat dikatakan

bahwa pembelajaran tipe Jigsaw ini meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai kelebihan model pembelajaran tipe Jigsaw sebagai berikut

- a) Mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas, kreatif dalam berfikir serta bertanggungjawab terhadap proses belajar yang dilakukannya.
- b) Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan dinamis.
- c) Memberi kesempatan setiap siswa untuk menerapkan dan mengembangkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa lain dalam kelompok belajar yang telah dibentuk oleh guru.
- d) Diskusi tidak didominasi oleh siswa tertentu saja, tetapi semua siswa dituntut untuk menjadi aktif dalam diskusi tersebut.⁶¹

Kegiatan belajar diawali dengan pembentukan kelompok asal, yang selanjutnya dibentuk kelompok ahli yang anggotanya menjadi sedikit. Kemudian peneliti membagi materi kepada kelompok ahli yang kemudian di diskusikan kepada anggota kelompoknya dan anggota kelompok ahli bertugas menguasai materi yang dibahas di dalam kelompok, selanjutnya kelompok ahli kembali berkumpul dengan kelompok asal. Masing-masing anggota bertanggung jawab menjelaskan apa yang sudah dilakukan di kelompok ahli. Kemudian peneliti memberikan soal *post-test*. Untuk dikerjakan sebagai latihan.

⁶¹ Pembelajaran Model Jigsaw , [http:// Media Belajar.htm/2016/04/jurnal-model-pembelajaran-kooperatif-learning.html](http://Media%20Belajar.htm/2016/04/jurnal-model-pembelajaran-kooperatif-learning.html) diakses tgl 29 Desember 2016

Matematika harus di kaitkan dengan realita dan kenyataan kehidupan sehari-hari manusia. Matematika haruslah relevan dengan kehidupan anak ini berarti matematika itu nyata. Sebagaimana yang telah di tulis Heruman bahwa dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, alat peraga yang dapat memperjelas apa yang di sampaikan oleh pendidik, sehingga lebih cepat di pahami dan di mengerti siswa. setiap konsep matematika yang abstrak dan baru di pahami oleh siswa perlu di berikan pengutan, agar bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat pada pola pikir dan tindakannya.⁶²

Berdasarkan penelitian sebelumnya ini di lakukan oleh Zuli Fitriyatul Chasanah dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan hasil bahwa t-test yang diperoleh t_{hitung} adalah 1,715 dengan t_{tabel} adalah 1,99085 dengan taraf signifikansi 5%.⁶³

⁶² Heruman, model pembelajaran matematika di sekolah dasar, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012),hal 2

⁶³ Zuli Fitriyatul Chasanah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar, (skripsi mahasiswa iain tulungagung tahun 2016), hal 105

B. Besar Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii Mts Al-Huda Bandung

Berdasarkan perhitungan nilai effect size (d) = 0,60 interpretasi pada tabel cohen's menyatakan presentasi pengaruh adalah 73%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel tergolong sedang.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pembelajaran matematika berdampak positif bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi persamaan linear satu variabel dengan rata-rata 81,57. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari KKM. Sedangkan pada kelas kontrol yang tetap menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, rata-rata hasil belajar pada materi persamaan linear satu variabel adalah 73,38. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mereka di bawah KKM dan lebih rendah dari pada kelas eksperimen.

Metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika dampak yang sangat positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan bisa di gunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif karena siswa di tuntut aktif dalam proses pembelajaran. Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam

pembelajaran matematika berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pengaruh 73%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ini di lakukan oleh Hari Satyawati dengan judul pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok kubus dan balok kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun ajaran 2010/2011. penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang adalah 12,14 %.⁶⁴

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin, bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw unggul dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, dan sangat berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan kemampuan membantu teman serta dapat meningkatkan prestasi belajar.⁶⁵

⁶⁴ Hari Satyawati, *pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok kubus dan balok kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*, (skripsi mahasiswa iain tulungagung tahun 2010), hal 105

⁶⁵ <http://www.unjabisnis.com/2010/04/jurnal-model-pembelajaran-kooperatif-learning.html>
diakses tanggal 02 Nopember 2010